№ 102. HARI SENEN 6 SEPTEMBER 1915. Tahoen ke V

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
Pembantoe Redacteur:
R. WIRJOSOPOENO.
DI SOERAKARTA
Pengarang
R. M. SOELEIMAN.
DI BOJOLALI.
HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9, diloear Hindia Nederland setahoen f 12. Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

DARMO-KONDO

Moeat officieel orgaan Boedi-Oetomo di seloeroeh Hindia Nederland
dan chabar lain-lain.
Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.
Keoentoengan bersih 3%, didarmakan pada perhimpoenan BOEDI-OETOMO.

Directeur
M. NG. WIRJOHOESODO.
Telefoon No. 80.
Plaatsvervangend Directeur
R. SOETEDJO.
Commissarissen:
1 M. H. ACHMADHISAMZAENI,
2 R. M. NARJOATMODJO.
Administrateur:
M. DJOJODHIGDHOJO.
SOERAKARTA.
HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.
Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan gerenaja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Pelajaran liwat Singapoera tiada aman.

Menjoekoepi permintaan sala satoe soedara kami, maka dibawah ini kami tjeriterakan satoe hikajat seorang kepala desa jang kena tipoe.

Adalah seorang kepala desa masok bilangan kabopaten Serang berniat naik hadji dalam taoen 1329. Dengan idin pembesar negri maka ia berangkat dari desanja ke Betawi. Disitoe dia berdjoempa dengan Sjech A jang bilang sanggoep sama dia belikan ticket boeat ke Djeddah. Dari karena itoe kepala desa tiada maoe poesing, lantas dia pasrahkan wang pada itoe Sjech sebagaimana mistinja boeat satoe ticket dari Betawi sampai ke Djeddah pergi dan poelang. Selainnja dari harga ticket, djoega dia kasih pada itoe sjech wang oepahan sebagaimana pantasnja.

Pada esok harinja itoe Sjech A bilang pada itoe kepala desa (Djaro): „Marilah, sekarang kita pergi ke Tandjoeng Priok boeat naikkan sahara dan peti pakaian ke dalam kapal, nanti sore poekoel 5 belajar."

Djaro bertanja: „Manakah ticketnja?" Sjech A: „kemaren oleh Agent soedah teroes dikirim ke Administrateur kapal, sebab begitoe mistinja".

Apabila datang ke Tandjoeng priok dan sesoedahnja naikkan barang ke dalam kapal, Sjech A pergi sebentaran, bilangnja pada Djaro maoe ambil ticket dari Administrateur. Antara satoe djam lamanja dan sedang kapal dekat berlajar Sjech A datang koembali, bawa ticket jang dia serahkan pada tangan Djaro. Djaro lihat itoe ticket boekan boeat ke Djeddah tapi boeat ke Singapoera. Maka dengan banjak kaget, laloe dia tanja: „Lah bagaimana saja maoe berlajar teroes ke Djeddah, tapi dikasih ticket boeat ke Singapoera?"

Sjech lantas menjahoet dengan bibir mendan gigi poetih: O, djangan kaget atau takoet. Baroesan kami dapat keterangan dari Administrateur, ini kapal tiada teroes ke Djeddah, tapi tjoemah sampai ke Singapoera, serta kami terima koembali wang f 140 dari jang f 180, djadi terhitoeng ini ticket sampai ke Singapoera harganja f 40.

Apabila kami dapat keterangan begitoe laloe kami pergi kekantoor post poekoel kawat sama kawan kami di Singapoera, nama Sjech B. soepaja kamoe dioeroes dan dikasih ticket boeat ke Djeddah. Poekoel kawat kami habis ongkos f 25, sekarang minta penggantiannja".

Djaro: „kami tidak soeroeh poekoel kawat, kenapa begitoe? dan apa boekan masih ada wang kami ditanganmoe f 140 lagi?"

Sjech A.: „Betoel kami tidak disoeroeh, tapi kami ingat kamoe maoe lekas berlajar, sebab kaloe maoe naik kapal teroes, kamoe haroes toenggoe di Betawi 20 hari lagi, baroe ada kapal teroes. Tjoba abang Djaro reken, belandja dalam satoe hari di Betawi tidak tjoekoep f 2 poekoel rata sama sewa roemah f 2 50, djadi dalam doea poeloeh hari soedah habis f 50 (lima poeloeh roepiah). Sekarang abang Djaro boeang ongkos poekoel kawat tjoema f 25 (doea poeloeh lima roepiah), pelajaran sampai ke Singapoera 4 hari, disitoe selamanja sedia kapal boeat ke Djeddah. Tidak oesah abang Djaro toenggoe lama di Singapoera; dalam doea hari sadja soedah berangkat lagi ke Djeddah

Djaro: „Kaloe disitoe ini kapal ada samboengannja, kenapa kowe tidak beli ticket sama sekali boeat ke Djeddah?".

Sjech A.: „Sebab berlainan dia poenja Maätschappij. Ini kapal jang sekarang kowe naikkin poenja Makklein tapi samboengannja jang di Singapoera poenja Mispell (Mansfield)".

Djaro: „Wah, apa betoel?"

Sjech A.: „Massa Allah, kowe tidak pertjaja, tjoba tanja sendiri sama striman".

Kabetoelan ada striman dekat sama itoe doea orang jang beradoe tjerita laloe Djaro tanja: „Toean, saja toempang tanja, ini kapal boeat kemana?"

Striman kasih menjaoet, tapi Djaro tidak mengarti, sebab itoe orang poetih bitjara Inggris.

Djaro tanja lagi pada Sjech A.: Apa perkataan itoe striman?

Sjech A.: Ini kapal bilangnja striman poenja Makklein, boeat berlajar ke Singapoera.

Djaro: „Mana doeit kami jang f 140 lagi".

Sjech A: Tiada oesah kamoe bawa itoe wang, sebab kami soedah perintahkan sama kami poenja enko di Singapoera nama Sjech B. soepaja kamoe dikasih ticket boeat ke Djeddah.

Djaro: Baikan kami beli ticket sendiri di Singapoera.

Sjech A. seraja tertawa: „Ha,ha,ha, Abang Djaro, engkau tidak bisa beli sendiri ticket di Singapoera, sebab disitoe doeit disini tidak lakoe, haroes pakai wang dollar. Maka dari karena itoe kami poekoel kawat pada enko kami, soepaja gampang salse, sebab kalau ichtiar sendiri tentoe kamoe kena tipoe, harga f 160, dibilangkan f 200. Wah, tapi apa boleh boeat, kalau engkau tidak maoe pertjaja, inilah wang jang f 140. kami potong f 25 boeat ongkos telegram.

Djaro: Ai, nanti Sjech, kalau betoel sebagaimana bitjaramoe, bagaiman kami bisa ketemoe sama Sjech B. di Singapoera?

Sjech A: Wah, gampang semoea orang taoe sama dia, asal tanjakan namanja sadja. Dia poenja roemah dekat pelaboean, di Tandjoengpager.

Djaro: Bagaimana kami bisa terangkan sama dia, bahwa kami soedah bajar padamoe?

Sjech A: Ini kami kasih kaartjis, lihatkan sama dia. Lantas Sjech A. kaartjis jang ditjitak dan pakai dia poenja tjap, boenjinja:

Kepada Sjech B pengoeroes djamaah
bangsa Djawa di Singapoera.
Jang bawa ini kaartjis soedah bajar pada kami f 140 (seratoes ampat poeloeh roepiah) Boleh kasih satoe ticket sama dia boeat ke Djeddah pergi dan poelang.
Sjech A.
Batavia 10 Juni 1911.

Apabila Djaro melihat dan batja itoe kaartjis jang pakai pinggir ser mas dan tjap bagoes, maka dia poenja hati lantas pertjaja, serta bilang: Baik, berapa kami haroes bajar lagi padamoe? Sjech A.: doea poeloeh lima roepiah boeat ongkos soerat kawat. Maka dari itoe lantas Djaro kasih satoe lembar wang kertas f 25 (doea poeloeh lima roepiah) dan Sjech A. toeroen dari kapal teroes poelang.

Poekoel lima sore kapal belajar dan lepas 4 hari datang di Singapoera. Disitoe djaro toeroes serta hitoeng wangnja masih ada f 300 [tiga ratoes roepia] tjoekoen boeat belandja 6 boelan di Mekkah [f 150] dan boeat borongan onta, dan sewa roemah d. l. l. (f 150.)

Didaratan Singapoera lantas dia tanjak pada orang orang disitoe:

Dimana roemahnja Sjech B.?

Penjaoetan semoea orang: „kaga taoe."

Sesoedahnja setengah hari dia tjari tjari adalah satoe orang Melajoe pake sorban salimi dan djoebah itam, bilang pada Djaro: „Disini tidak ada nama Sjech B. tjoba tjeriterakan apa kamoe poenja meksoed."

Kemoedian Djaro tjeritakan dia poenja hal dari awal sampe achir. Maka itoe orang Melajoe laloe gojang kepala, serta bilang: „Masa Allah, kasian betoel! B. abang Djaro, sekarang kami mengarti, kamoe kena tipoe di Betawi, sebab dengan soenggoeh disini tidak ada nama Sjech B. Ada djoega Sjech nama C. jaini kami. Tapi kami tidak enko tjari oentoeng sama orang Betawi dan sampai sekarang hidoep beloem taoe indjak negeri Betawi. Sebab sekarang Sjech B. tidak ada, baik kamoe masok pada kami sadja, nanti kami oeroeskan.

Dari sebab soedah terlampau bingoeng, maka Djaro toeroet sama itoe Sjech jang mengakoe nama C. Apabila datang ke roemah itoe Sjech Djaro lihat disitoe ada 3 laki dan 2 perempoean orang Banten djoega. Orang berlima ini semoea mengakoe kena tipoe di Betawi sematjam Djaro dan djoega masing masing soedah hampir habis bekelnja, paling besar pegang wang f 20 lagi.

Toedjoe hari lamanja Djaro tinggal di Singapoera tiap tiap hari bajar djamoe dan sewa roemah f 5 djadi soedah habis f 35 Maka ka delapan harinja Sjech C bilang sama dia: „Besoek ada kapal berangkat ke Djeddah, minta wang boeat beli ticket."

Djaro: „berapa harganja?"

Sjech C. doea belas djene = f 150 (seratoes lima poeloeh roepia) bersihnja dengan wang karantina di Camaran.

Djaro: „Bagaimana toean Sjech, saja poenja wang tinggal f 250 lagi, sekarang diambil f 150, djadi tinggal f 100. Apa itoe tjoekoep boeat 6 boelan di Mekkah?"

Sjech C: „Tentoe tiada tjoekoep, tapi kaloe maoe djalan moerah misti pergi ke Madras, ongkos tjoemah f 80. Dari sitoe kamoe naik kreta api ke Bombay f 11. Di Bombay selamanja ada kapal wakaf, kamoe naik disitoe tiada dengan pake tambangan lagi, teroes sampai ke Djeddah."

Djaro: Apa betoel?

Sjech C: Wah bagaimana kami orang soedah djadi hadji brani bikin omong kosong. Itoe 2 perampoean dan tiga laki dari Banten, djoega dia orang djalan ke Bombay Ticket boeat marika itoe kami soedah belikan".

Sementara waktoe berpikir, maka rasanja Djaro, betoel baiken djalan Bombay sadja, ongkosnja moerah dan ada lima teman sama sama dari Banten. Tiada brapa lamanja dia kasihkan wang f 80 (delapan poeloeh roepiah) pada sjech C. serta esok harinja teroes berlajar ke Madras bersama 5 orang terseboet tadi. Antara 7 hari lamanja marika itoe datang ke Madras, dari sitoe naik kreta api ke Bombay Tapi apakah kedjadiannja? Di Bombay tiada ada kapal wakaf, wang marika itoe poenja dalam sapoeloeh hari soedah habis semoea, kantong soedah kosong, pakean soedah didjoeal. Anam boelan lamanja marika itoe dapat sangsara, makanan jang marika itoe makan sedapatnja minta-minta sadja. Maka ke 7 boelannja dia orang lihat satoe orang Melajoe lain pakean bagoes lagi djalan-djalan di Pasar. Dengan girah dia orang boeroe pada itoe orang Melajoe, serta bilang ambil menangis-nangis: „Ja Rasoeloellah Toean ini roepanja bangsa kami, apa kerdja toean disini?" Orang melajoe: Kami soedagar besar di Padang saban taoen pergi ke sini boeat beli barang. Sekarang apabila barang soedah dikirim ke Padang, kami maoe Bender Abbas, tanah Perzie. Dari sitoe teroes toeroet kapal berniaga djoeal mas dan batoe permata sampai ke Djeddah, Mekkah, Medinah, teroes ke Bayroet. Nanti naik kapal boeat „poelang koembali ke Padang dari Mesir".

„Djaro serta lima orang temannja," Oh! Ja Rabboel-alamin sjoekoer saja dapat sasib djoempah sama toean, sebab kami ini semoea sengsara kena tipoe Sjech djamaah di Betawi dan Singapoera".

Teroes Djaro tjeriterakan dia poenja hal dari awal sampai achir.

Saudagar Melajoe menaroeh kasihan, teroes rawat itoe 6 orang, soeroeh toeroet kekapal. Disitoe dia orang dikerdjakan sebagaimana maoenja saudagar. Dari Bombay pergi ke Bender Abbas disitoe tinggal satoe boelan sadja lamanja, kamoedian naik kapal lagi ke Maskate, lepas satoe boelan naik kapal lagi ke Aden, Hodeida, Macalla (Hadramaut) teroes Djeddah, Mekkah,

Djoemblah semoea perdjalanan dari Betawi sampai ke Mekkah satoe tahoen.

Di Mekkah itoe 6 orang sengsara lepas dari tangan saudagar, sebab masing masing berdjoempa sama familienja jang moekim disitoe.

Inilah tjontonja, djangan orang naik hadji djalan ke Singapoera, sebab banjak aniaja.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI

Hiroe hara besar. Soerat kabar *N. Soer. Crt.* jang kami terima pada hari Kamis malam Djoemahat 2/3 September 1915 maka banjaklah wartanja. Di bawah ini kami kostipkan warta warta itoe.

Particulier telegram dari Den Haag (Nederland) membilang bahwa Reuter ampoenja correspondent di Washington (Amerika) mewartakan jang Duitschland bakal akan berenti menjerang pada kapal kapal api (paketbooten) boeat lakoe permoela'an bikin berentinja (boebarnja) perang, karena Amerika jang bakal toeloeng boeat damaikan soepaja peperangan berenti.

Toean Bryan telah berangkat ke Europa akan meremboek hal itoe tadi.

Reuter telegram dari Amsterdam (Nederland) moeat warta dari Sas, membilang jang pada hari Saptoe pagi' ada soeatoe aviateur [toekang naek machine terbang] telah melempari bom bom dimana loods tampat kapal api oedara di Gent; maka loods itoe mendjadi antjoer.

Reuter telegram dari Parijs [Frankrijk] membilang:

Kelihatan keras sekali penjerangan' artillerie dimana Westfront [Belgie—Frankrijk] jang dilakoekan oleh Inggris dengan sarekatnja.

Soeatoe warta officieel memberita jang penimbakan telah dilakoekan semalam teroes, tapi tiada kedjadian apa apa jang pertoe. Dengan keraslah tampat tampat moesoeh dimana loopgraaf', tampat semboenian dan kampement' sama ditimbaki.

Dimana Argonne maka Fransch bisa tjegah bolehnja moesoeh hendak moelai menimbaki pakai marim.

Di Artois dan Quennevierres maka Duitsch ampoenja loopgraaf - loopgraaf sama ditimbaki; bagitoe djoega tampat tampat perdiaman tentara tentara.

Dimana Lotharingen dan Vogezen maka ramai berperangan artillerie sama artillerie.

Reuter telegram dari Petrograd [Rusland] ada moeat warta Rus; demikianlah oedjarnja warta itoe.

Bertjampoehan perang dengan keras telah teroes kedjadian disebelah koelon Friedrichstadt.

Duitsch telah menjerang pada Exkene—Nenaut—spoorweg dan pada desa Birshalen.

Rus telah melakoekan penjerangan lagi dibeberapa tampat dalam district Dvinsk. Bertjampoehan perang dimana barisan Wilna misi teroes. Di sitoe maka keada'annja tiada berobah.

Rus teroeskan bolehnja oendoerkan tentaranja dari barisan Njemen—Pripet dengan diawat awati djalannja oleh tentara bahagian belakang. Tentara bahagian belakang itoe telah dapat menolak penjerangan moesoeh dekat Lipsk. Ketika itoe besarlah roeginja moesoeh.

Tentara bahagian belakang itoe maka djoega kelanggar penjerangan dimana barisan Pruiane—Gorodes.

Moesoeh telah berobahkan [ganti] haloean djalannja tentara - tentaranja pada barisan Vladimir; sesoedahnja lantas menjerang dengan keras. Bertjampoehan perang ramai misi teroes kedjadian dimana kanan kiri tepi soengai Styr.

Telegram dari Petrograd (Rusland) ada moeat lapoeran officieel Rus tentang keada'an' moelai tanggal 27 sampai 30 Augustus

1915 demikianlah oedjarnja lapoeran itoe.

Keada'an dalam district Riga maka tiada berobahnja.

Kita poenja tentara telah melakoekan penjerangan arah ke Ovinsk. Di mana djalan dekat Wilna maka kedjadian bertjampoeh perang ramai. Di sitoe maka moesoeh sesoedahnja menjeberang soengai Niemen dikanan kiri Olita, ia mentjoba akan madjoe teroes arah ke Cramy.

Di mana antara soengai Bobr dengan Pripec maka teroes kita oendoerkan kita poenja tentara, sedang tentara kita bahagian belakang tahan madjoenja moesoeh. Di sitoe tentara kita bahagian belakang memoeteri moesoeh dekat Lipsk; kemoedian bisa bikin banjak roegi pada moesoeh.

Di mana kanan tepi soengai Boeg maka Duitsch koempoelkan tentara besar disebelah kidoel Vladimir Valynski perloe akan memoeteri (8-4) kita poenja tentara bahagian kanan dimana Galicie. Lantaran itoe maka kita lantas ambil lain atoeran, ia itoe jang telah kita lakoekan pada hari 27 dan 28 Augustus 1915 dengan diawat awati oleh tentara jang sama berperangan disebelah lor koelon Luck. Pada hari 29 Augustus 1915 maka moesoeh madjoe dengan tentara besar. Bertjampoehan perang dikanan kiri soengai Styr misi teroes sadja.

Kita poenja tentara bahagian kiri, sesoedahnja ramai perang maka bisa tinggal menampati kanan tepi soengai Zlata lipa.

Ada warta officieel Rus dari Kaukasus menjeriterakan bahwa Toerki telah tjobak lagi akan melakoekan penjerangan moelai dari tepi laoet; tapi penjerangan itoe djatoeh sia sia benar. Tentara Toerki kepaksa misti moendoer kombali dengan banjak roegi.

Soeatoe Rus ampoenja motorboot telah bikin tenggelam beberapa Toerki ampoenja kapal api.

Roepa-roepanja Duitschland dan Oostenrijk betoel betoel hendak menjerang dengan tentara besar pada Servie. Dalam *N. Soer. Crt.* kami dapat batja particulier telegram dari Den Haag (Nederland) mewartakan jang negeri Servie menentoekan pada pendoedoek pendoedoek Servie jang soedah beroemoer 18 sampai 50 tahoen akan sama bersikap sendjata perang (djadi militair). Mendjadi teranglah bahwa Servie telah dengar dan pertjaja jang ia bakal akan diserangnja oleh tentara besar.

Reuter telegram dari Amsterdam (Nederland) menjatakan bahwa pepcrangan sebelah wetan (Rusland moesoeh Duitschland dan Oostenrijk) dioega ada ramai. Demikianlah tjeriteranja Reuter telegram itoe.

Jang djadi pemandangan tentang keada'an perang dimana sebelah wetan melainkan jang kedjadian dikanan kiri Riga dan penjerangan tentara Rusland pada tentara Duitsch jang dikepalai oleh Generaal von Hindenburg disebelah wetan Brest—Litovsk. (*Brest—Litovsk soedah djatoeh ditangan Duitsch*).

Warta jang dikeloearkan dari Berlijn (Duitschland) membilang bahwa tentaranja Generaal von Bulow, jang toeroet dibawah perintahnja Generaal von Hindenburg, teroes sadja bertjampoeh perang reboetan djembatan besar Friedrichstadt soengai Dwina, sewetannja Riga, djatoeh ± 80 [illegible] ij'. Jang demikian itoe mendjadi soeatoe tanda jang Rus keraslah melawannja.

Warta officieel Rus membilang:

Rus jang tellah meneroeskan melakoekan penjerangan maka dapat memoekoel dan oendoerkan tentara Duitsch jang sama mentjobak njeberang soengai Dwina disebelah lorkoelon Friedrichstadt. Tentara Duitsch jang telah menjeberang dikanan tepi soengai djoega sama dioendoerkan.

Pada hari 29 Augustus 1915 maka Duitsch melakoekan penjerangan' pada djembatan besar dengan penimbakan keras jang dilakoekan oleh tentara artillerie, siang hari malam tiada berentinja. Akan tetapi penjerangan' itoe kena ditolaknja semoea, dan besarlah roeginja Duitsch.

Rus oentoenglah bolehnja melakoekan penjerangan' lagi dimana tepi soengai Wilna sebelah kanan dan loeloeslah tinggal diantara soengai Wilna dengan Niemen.

Rus dapat memoekoel dan oendoerkan penjerangan' Duitsch dikanan kiri Lipsk, Sidra dan Grodek; lagi pada hari 29 Augustus 1915 dapat menawan 200 orang ketika penjerangan dekat Svisnitoks.

Satelah berenti sabentar maka pada hari 29 dan 30 Augustus 1915 tentara Duitschland dan Oostenrijk melakoekan penjerangan penjerangan lagi disepandjang barisan dengan lebih doeloe menimbaki keras pakai mariam besar dari 8 duim. Jang keras penjerangan' itoe ada sebelah lor Zloczow, di mana delapan penjerangan kena ditolaknja. Begitoe djoega disepandjang barisan Strypa. Moesoeh besar betoel roeginja, dan dimana satoe doea district kepaksa misti moendoer dengan sigera' (kebeeroe beeroe).

[illegible] selabarnja barisan maka dapat merampas 30 mariam dan 24 mitrailleur. Lagi dapat menawan 3000 orang tentara. Tawanan' itoe maka jang separo bangsa Duitsch.

Telegram dari Parijs (Frankrijk) lantaran consulaat Inggris ada moeat lapoeran officieel Fransch tentang keadaan dimedan peperangan dari hari 27 sampai 30 Augustus 1915; demikianlah lapoeran itoe.

Fransch ampoenja artillerie dapat tjegahkan penimbakan jang akan dilakoekan oleh Duitsch.

Lantaran dari kerasnja Fransch ampoenja artillerie bolehnja menimbaki jang telah di lakoekan sampai tanggal 30 Augustus 1915 dalam bilangan Artrois dan Argonne maka Duitsch ampoenja loopgraaf loopgraaf disepandjang djalan djalan besar ke Maurissons dan Bolante sangat roesaknja. Begitoe djoega loopgraaf'nja dekat Quennevièrres.

Dalam bilangan Champagne maka penjerangan Duitsch jang sama sekali akan oelat'kan dimana barisan Amberive-sur telah kena ditolaknja.

Dalam bilangan Vogezen telah kedjadian bertjampoeh perang pakai handgranaten dan bom bom didekat Metzeral.

Fransch ampoenja vliegenier' (toekang naik machine terbang) telah melimpari bom bom pada fabriek bom jang pakai ratjoen di Domsch, dimana station dan tempat centrale electris di Mulheim dalam bilangan Baden. Samoea machine' terbang bisa poelang kombali dengan selamat.

Pada hari 27 Augustus 1915 djam 10 pagi maka tiga Duitsch ampoenja machine terbang sama terbang didekat Soissons dan lagi tiga terbang didekat Compiegne semoea akan menjerang ke Parijs, tapi tiada bisa sampai. Tjoemah sadja dikanan kirinja dia orang melimparkan bom bom. Lantaran itoe tiada bikin roegi soeatoe apa ketjoeali seorang orang baboe (kinder juffrouw) dan satoe anak anak.

Duitsch ampoenja vliegenier' tadi ditimbaki dan dikedjar oleh vliegenier vliegenier Fransch. Commandantnja Fransch ampoenja vliegenier terbang sampai 3000 meter dan dapat antjoerkan satoe dari Duitsch ampoenja machine terbang didekat Senlis. Jang melakoekan machine tebakar dengan machine machinen'a.

Pada hari 29 Augustus 1915 maka Fransch ampoenja vliegeniers telah menimbaki station dan tampat tampat soldadoe dekat Grand Pre dan tampat jang lain lain dalam Argonne.

Lain dari itoe ada warta officieel menoeroet Reuter telegram dari Parijs (Frankrijk) membilang bahwa penjerangan artillerie ada ramai dalam bilangan Belgie, Artrois, sebelah lor Woevre dan otou Apremont.

Hal perangnja Italie maka Reuter telegram dari Rome (Italie) ada moeat warta officieel Italie; demikianlah oedjarnja.

Tentara Italie jang ada ditampat rata pegoenoengan Araiere telah menjerang pada pendjaga'an pendjaga'an Monte Maronia. Di sitoe Italie dapat oesir moesoehnja. Satelah itoe maka moesoeh dengan keras menimbaki pakai mariam pada pendjagaan' Italie; tapi Italie misih tetap bisa mendoedoeki dan bisa bikin koeat.

Satoe detachement jang terpilih dari tentara Italie jang sama pandai menimbak telah mendekati pada pendjagaan moesoeh dekat Plava dimana Midden-Isonzo. Disitoe maka detachement tadi bisa bikin berenti maka detachement tadi bisa bikin berenti pada beberapa mitrailleur dan loopgraafmortieren jang beberapa hari telah ganggoe pada Italie.

Djoega diwartakan dapat madjoe dilain' tampat, dimana Italie dapat mendoedoeki Oostenrijk ampoenja loopgraaf' dan dapat merampas beberapa barang barang pekakas perang jang telah ditinggal oleh moesoeh.

Ada lagi Reuter telegram dari Parijs (Frankrijk) jang kami hampir loepa akan koetipkan. Telegram itoe membilang bahwa hari 31 Augustus 1915, jaitoe ke empat harinja jang Duitsch telah ditimbaki dimana tampat tampatnja tinggal, maka kedjadian begitoe keras penimbakannja sehingga dalam sedikit hari ini Duitsch tiada berani keloear dari dalam loopgraaf'nja.

Tjoema itoelah warta warta hal peperangan dalam *N. Soer Crt* jang kami terima hari Djoemahat malam Saptoe tanggal 3—4 September 1915. Adapoen *N. Soer. Crt.* jang kami terima pada hari Saptoe malam Minggoe 4—5 September 1915 wartanja bagaimana dibawah ini.

Reuter telegram dari Londen (Inggris) ada moeat lapoeran dari Generaal Jan Hamilton hal perangnja di Dardenellen (Toerki); demikianlah lapoerannja.

Pada hari 27 dan 28 Augustus 1915 telah kedjadian bertjampoehan perang sepandjang sectie sebelah lor dari barisan. Kemoedian kedjadiannja Inggris bisa ambil tampat jang perloe, ia itoe tampat jang boleh boeat awat-awati Biyuk-Anafarta-dal mengoelon dan mengalor.

Lagi kita [Inggris] dapat tambak tanah banjak ketika tentara Nieuwseeland dan Australie bertjampoeh perang moesoeh Toerki hingga perang tangan. Perangnja ramai betoel. Moesoeh besarlah roeginja. Kita [Inggris] dapat merampas tiga mitrailleurs, 300 senapan, 500 bom-bom dan beberapa sendjata ketjil ketjil dan barang-barang pekakas perang.

Particulier telegram dari Den Haag [Nederland] tanda hari 1 September 1915 mewartakan bahwa seminggoe jang telah linjap ada bertjampoehan perang ramai, ia itoe detachement tentara Oostenrijk menjerang pada tentara Montenegro jang djaga ditepi laoet soengapan Cattaro. Bertjampoehnja perang doea djam lamanja. Sepoeloeh orang tentara Oostenrijk kena tertawan dan beberapa jang mati dimedan peperangan. Satelah itoe maka tentara Oostenrijk sama moendoer.

Reuter telegram dari Parijs (Frankrijk) moeat warta officieel Fransch menjeriterakan teroesnja penjerangan artillerie jang amat keras; terlebih poela disebelah lor Arras.

Fransch ampoenja artillerie dengan tjoekoep telah menimbaki Duitsch ampoenja loopgraaf' dekat Aisne dan dalam bilangan champagne.

Dalam bilangan Argonne maka Duitsch beberapa kali menimbaki pendjaga'an-pendjaga'an Fransch pakai mariam dan bomwerpers dari roepa roepa matjam tapi lantas kena kita (Fransch) berentikan djoega.

Pada malam hari 28 September (betoelnja Augustus) maka kita (Fransch) ampoenja vliegeniers telah menimbaki Duitsch ampoenja etablissement' di Oostende dan station di Middelkerke.

Doea belas Duitsch ampoenja vliegmachine telah menimbaki Luneville. Lantaran itoe maka ada orang orang merdeka jang mendjadi matinja.

Akan disamboeng.

Hari kelahiran Seri Maha Radja Poeteri. Sebagaimana telah di wartakan didalam soerat-soerat chabar Melajoe, bahwa pada hari kelahiran Seri Maha Radja Poeteri Wilhelmina dalam ini tahoen (31 Augustus 1915) *tiada diadakan Audentie* sebagai tahoen jang soedah soedah, disebabkan karena timboelnja perang besar Europa jang sekarang ini.

Soenggoehpoen demikian, tetapi *diperkenankan* orang memberi selamat boeat hari kelahiran Seri Maha Radja Poeteri itoe, ia'ni didalam astana jang Dipertoean Besar Gouverneur Generaal di Rijswijk (Weltevreden) disediakan orang seboeah kitab besar. Barang siapa jang hendak memberi selamat *boleh* memboeboehkan nama (tanda tangan), pekerdja'an dan kediamannja dalam kitab itoe.

Pada hari terseboet, poekoel 10 pagi, hamba pergi mengoendjoengi astana tadi bersama' teman' Redacteurs Commissie voor de volkslectuur dan doea orang Boemipoetera ampolij ditoko Betawi, masoek dari moeka (Rijswijk). Diatas tangga serambi astana sebelah kanan hamba lihat seorang *lakey* (djongos jang mendjaga kedatangan tamoe) bangsa Boemipoetera berpakaian *monteering* (angkatan). Maka ia laloe mempersilahkan masoek kepada kami sekalian dan memberi keterangan tempat kitab jang disediakan. Sebab itoe kami sekalian laloe sama naik dan teroes masoek kedalamnja. Maka pada roeangan tengah astana hamba lihat ada seorang *garçon* (djongos toekang melajani) bangsa Boemipoetera berpakaian monteering djoega, berdiri disebelah kiri seboeah koersi jang mengadap seboeah medja bersegai empat pandjang, ja ini tampat kitab jang terseboet tadi. Lain dari garcon, maka disitoe ada seorang Belanda berpakain tjara *officier laoet*, jaini jang mendjaga dan memberi keterangan kepada orang-orang jang datang disitoe. Kata orang: toean officier itoe *Adjudant J D B. Gouverneur Generaal.*

Ketika itoe ada seorang Belanda jang tengah menoelis namanja dalam kitab terseboet dan ada tiga orang Belanda lain, diantaranja seorang bangsa officier, jang lagi menoenggoenja.

Setelah soedah sekaliannja, maka kami laloe menggantti menoeliskan nama dan pakerdjaan bertoeroet toeroet. Kemoedian laloe diganti orang lain jang baharoe datang.

Diantara orang orang jang sama datang disitoe, waktoe hamba ada, sepandjang pengeliatan hamba boleh dikatakan kebanjakan *bangsa Belanda belaka*, sebab bangsa Boemipoeteranja, lain dari pada kami seteman (7 orang,) hanja Padoeka Dr. Hoesen Djajadiningrat. Lain dari pada itoe doea djoega orang 'Arab, ja'ni: Sajid Abdoerrahman bin Abdoelkadir al Ilroes, Secretaris Alhilal Alahmar Betawi dan jang lain hamba tiada kenal namanja. Bangsa Tjina hamba ta' dapat melihat sama sekali. Entah sebeloem dan sesoedahnja hamba datang disitoe. Adapoen sebabnja ketampat sedikit, satoe perkara hamba tjoemah tinggal sebentar, paling lama seprapat djam diastana atau koteh djadi djoega disebabkan oleh doea hal dibawah ini:

I. Beloem mendapat chabar, bahwa segala orang *boleh* masoek disitoe boeat memberi selamat sebagai kami seteman itoe.

Akan disamboeng.

Perobahan ambtenaar. Dilepas dengan hormat atas permintaa'annja sendiri, teritoeng moelai 2 December 1915 resident di Kediri, toean H. A. van Drongelen.

Idem teritoeng moelai 3 December 1915, resident di Djambi, toean A. L Kamerling.

Terangkat mendjadi assistent resident di Tangerang (Betawi) ambtenaar jang ditoenggoe datangnja dari verlof, toean D. Rederslma, dahoeloe assistent resident di Pekalongan.

Idem di Ngawi (Madioen) toean W. M. Ingenluijff, controleur B. B.

Idem di Poerworedjo (Kedoe) ambtenaar jang ditoenggoe datangnja dari verlof, toean H. Th. Kal, dahoeloe assistent resident Pandeglang, dan

Idem di Bondowoso (Besoeki) toean B. H. Frolich, assistent resident di Cheribon.

Diangkat mendjadi patih afdeeling Semarang, wedono dalam residentie Semarang, Mas Soekardi.

Diangkat mendjadi adjunct djaksa di Kediri, assistent wedono di Kras, district Ngadiloewih (Kediri) Raden Soerokoesoemo.

---

60 Kapal tenggelam. Menoeroet sepandjang warta jang tersiar dari orang orang Duitsch memberita, bahwa adalah 60 boeah kapal dari Amerika jang moeat beberapa alat perang akan diberikan bagi Rusland, soedah kedjadian tenggelam belaka lantaran penjerangan kapal silam Duitsch dimana Laoet Poetih.

Perkara bekas patih Soekaboemi. Sebagai jang telah kami wartakan, bahwa pada masa ini Raad van Justitie di Betawi sedang asik memperiksa perkaranja bekas patih Soekaboemi Raden Soeria Nata Pamekas, jang terdakwa soedah menggelapkan oeang masdjid tanggoengannja.

Menoeroet oedjarnja *P. B.* maka ketika pada 4 hari boelan ini Raad van Justitie menjoedahkan peperiksa'an dalam perkara terseboet.

Officier van Justitie menimbang bahwa kesalahan R S. N. Pamekas ada sampai terang dan dari sebab itoe beliau meminta soepaja ia dihoekoem 5 tahoen boei akan mengganti hoekoeman kerdjapaksa, dan membajar ongkos perkara.

Mr. Castelein advocaat dari R. S. N. Pamekas, membikin pleidooi 1½ djam lamanja dan pada achirnja minta soepaja R. S. N. P. dilepas dari segala toedoehan.

Lagi delapan hari Raad bakal ambil poetoesan.

Besmetverklaard. Di Betawi sekarang soedah dinjatakan tjaboel penjakit cholera. Begitoe djoega di Soerabaja adalah diwartakan bahwa disana soedah ada satoe doea orang jang mati terkira lantaran penjakit cholera itoe.

SOERAKARTA.

Vergadering pest. Pada hari Saptoe kelamarin dahoeloe Padoeka toean assistent resident soedah membikin vergadering dengan prijaji' fehak Justitie, fehak B. B. dan dengan kaoem Journalisten, akan goena membitjarakan atoeran menegahnja sesakit pest.

Oleh karena hasil pembitjaraan ini, berfaedah besar diketahoei bagi soedara' orang kampoengan, maka soepaja maksoednja dapat termasoek dalam hati betoel betoel, djadi verslag vergadering itoe kami karangkan dalam roeang behasa Djawa, jang perloe parloe sadja.

Terbakaran. Tanadi malam menghadap djam 2, soedah kedjadian terbakaran roemah orang pendoedoek kampoeng Gedawoeng Kelon. Djoemblah jang mendjadi korban api tiga boeah roemah, dan sama beratap alang alang belaka. Orang mengira terbakaran itoe hanja lantaran dari apinja jang empoenja roemah sendiri.

Tidak djadi klacht. Dari fehak jang boleh dipertjaja kami mendapat warta, bahwa orang jang bikin pengadoean karena anaknja perampoean jang beloem sampai oemoer soedah diroesak kehormatannja oleh saorang menteri, sebagai jang kami wartakan dalam D. K. kelamarin dahoeloe, sekarang soedah menarik kembali pengadoeannja itoe. Kira' orang itoe dapat bitjara manis sembari di beri oeang boeat pembelian obat atas sakitnja anaknja,

Penjakit lain. Pada masa ini lantaran hawa boemi terlaloe panas, maka selain pest djoega banjak orang jang terserang penjakit panas, batoek dan pilek. Dokter riboet benar!

35. Adalah doea peri didalam keadaan „lakoe sekali" dari obat jang sekarang di poedji kepada orang banjak. Hal jang pertama adalah membeli dia akan mentjoba maka djikalau pertjobaan ini tiada kasi kasoedahan baik, tentoe orang tiada soeka beli itoe lagi sekali. Telah 20 tahoen doeloe Woods poenja obat Pepermunt jang termasjhoer soedah tahoe mengibat hal kesdaan mentjoba. Sementara masa antero semendjak waktoe itoe obat soedah dimemandang seperti penangkal jang teroetama akan bikin baik sakit pileg, penjakit peroet dan penjakit didalam. Boleh dapat beli sini sana dengan harga f 1 25 satoe botol.

ADVERTENTIE.

Dari hal mengeloearkan nila (indigo) sedjati (boekan tiroean).

Bahwa sependjang ordonantie (perintah) t. t. l. h. b. Juli 1915 (Staatsblad No. 449, apabila akan membawa keloewar nila sedjati, hendaklah diberi keterangan jang di timbang tjoekoep oleh t. Directeur Landbouw, Nijverheid en Handel (Peroesahaan tanah. Keradjinan dan Perniagaan), jang benda itoe sebenarnja nila sedjati.

Bergantoengan dengan jang terseboet ini Directeur L. N. en H. memaloemkan jang berikoet.

Orang jang hendak mengirimkan soewatoe bagian nila sedjati keloewar negeri, hendaklah memberi tahoe maksoednja itoe kepada controleur tjoekai beja, ditempat mana barang itoe akan dimoeatkan kekapal. Maka oleh kantoor pebejaan akan ditoendjoekkan soewatoe tempat menjimpan bagian itoe, dan diambilnja tjonto dari pada barang itoe, dan tjonto itoe dikirimkan oleh pegawai (ambtenaar) jang tersebоet kepada t. Chef Laboratorium Perniagaan di Bogor (Buitenzorg). Apabila njata dari pada pemeriksaan disitoe, pemeriksaan mana akan dilakoekan dengan selekas lekasnja, bahwa tjonto jang terperiksa itoe, sesoenggoehnja nila sedjati, maka dari pada certificaat (soerat keterangan) jang kami tanda tangani dan jang terboewat tiga lembar, doewa lembar akan dikirimkan kepada controleur jang tersebоet, jang satoenja oentoek orang jang mengirim barang itoe.

—118—

N. V. SIANG HAK IN KWAN
(in liquidatie)
di Soerakarta

Perhimpoenan besar diloear biasa
(Buitengewone Algemeene Vergadering)
dari aandeelhouder aandeelhouder.

Pada hari Djoemahat tanggal 24 September 1915
malem djam 7
DIDALEM ROEMAH TIONG HWA HWEE KWAN
di Poerwodiningratan

Jang hendak dibitjaraken:

A. Menrima katrangan dari pengoeroesannja Directie tentang ini Maatschappij.
B. Menrima dan menamtoeken liquidatie rekening dengen perhitoengan oeang jang terdapet dari pendjoealan lelang.
C. Hal jang lain-lain jang perloe misti dibitjaraken.

DIRECTIE.

N. B. Masing masing aandeelhouder bolih dapet katrangan hal ini oeroesan oeroesan di kantornja ini vennootschap

[122]

N. V. Siang Hak In Kwan
(in liquidatie)
SOERAKARTA
Lelang kantor tjitak
pada hari Kemis tanggal 9 September 1915
pagi djam 9½ didalem drukkerij
Siang Hak In Kwan
DI KETANDAN SOERAKARTA

dari beroepa-roepa bekakas toelis, kertas-kertas.

Roepa-roepa masin boeat kantor tjitak. Bolih priksa barang hari REBO 8 SEPTEMBER 1915 dari pagi djam 8 sampe soré djam 5.

Jang pegang lelang
DIRECTIE.

—124—

Sabotol ketjil menoeloeng djiwa.

Moestadjabnja „Shinjaku," obat sakit peroet.
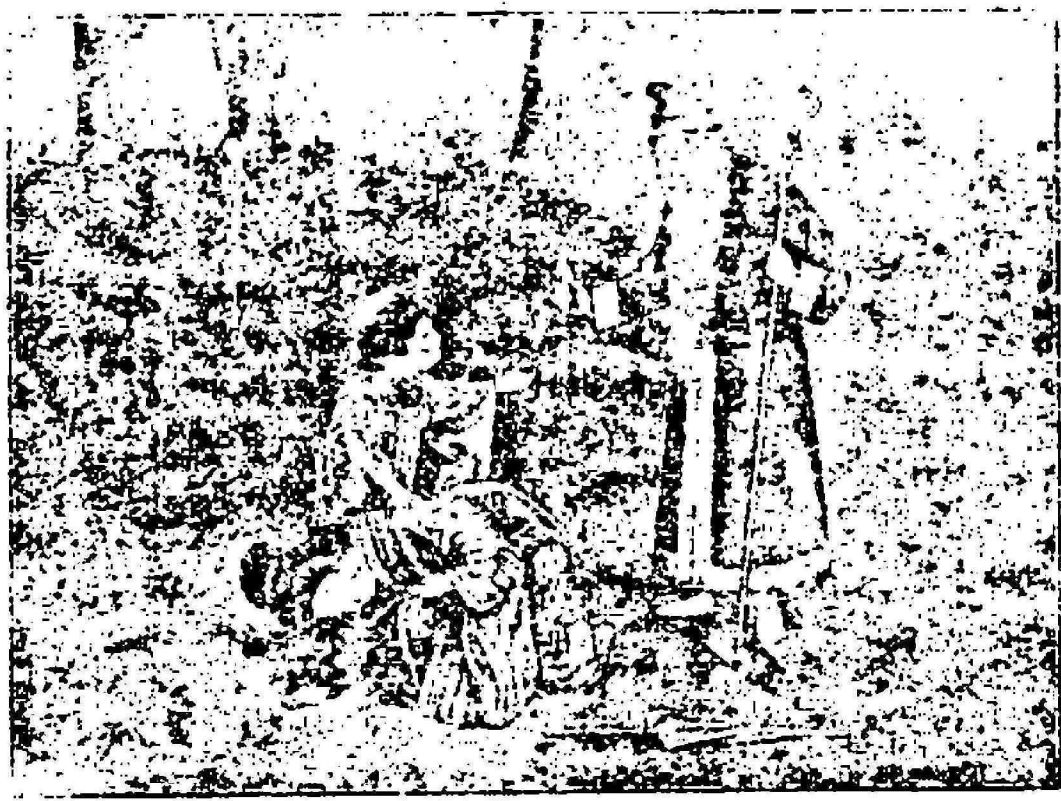
Satelah si sakit minoem sedikit itoe obat, astaga! tidak antara berapa saät lantas bangoen dan semboeh kombali. Djangan tanjak berapa banjak bolehoja mengoetjap soekoer. Sembari membilang terima kasih saponoeh penoeh hati, sang anak dan iboe meneroeskan perdjalanannja.

Maka itoelah perloe sedia „SHINJAKU" djikaloe pepegian.

Boekan sadja boeat bisa menoeloeng diri sendiri, tapi O, slangkah baiknja kaloe bisa menoeloeng poela orang lain, sebagi lakoenja si orang toea tadi.

Acb, ditengah djalan djaoeh dari kota, mendadak dapet sakit. Tjilaka soenggoeh. Singoeng saolah olah abis pengharepan.

Sekoenjoeng koenjoeng dateng saorang toea romannja baik, manis boedi. Ha! si anak lantas dapet sedikit pengharapan. Sakoetika si orang toea kloearken sabotol ketjil dari sakoenja seraja berkata: „Hai anakkoe kasilah boemoe minoem ini obat, nama SHINJAKU". Pada koetika itoe tidak salah kaloe dibilang WANG RIBOEAN tidak bagitoe dihargaken seperti ini sabotol ketjil.

Boekan dalem perdjalanan sadja, tapi dalem roemah tangga, patoetlah bersedia „Shinjaku," soepaja gampang lantas bisa dapet pertoeloengan apabila waktoe tengah malem terserang sakit peroet.

Harga botol besar f 0.75, ketjil f 0.35.

No. 92

HAROEM PENGANTEN
[minjak wangi]

Odeur jang barang satetes soedah menjoekoepi dan tahan 5 hari tentoe terpoedji sekali.

Bagimana adanja ini HAROEM PENGANTEN, orang tantoe heran, tertjenggang atis abisan, kerna satoe te'es soedah tjoekoep dan mangkin lama, malah tambah haroem, serta bisa tahan sapoeloeh hari lebih lamanja; Sedap wanginja ada setoedjoe dengan banjak orang maoe. Inilah pasti diseboet Recor = KAMENANGAN PALING BESAR SENDIRI antara odeur odeur. Ibarat kata: „Orang pake ini odeur seperti djoega pake ilmoe pelet," ertinja kliwat keras penariknja, precies mag neet (besi brani.)

Ini minjak wangi soenggoeh perloe di pake di dalem segala keramean pesta apa djoega, terlebih lagi boeat penganten ada tjotjok sekali itoe nama HAROEM PENGANTEN.

Harga f 3.—

Jang no. 92 A. f 2.25.

Handelsmerk.

R. OGAWA & Co
Toko obat en barang barang Japan.
Semarang, Bandoeng, Cheribon, Tegal, Malang en Batavia.
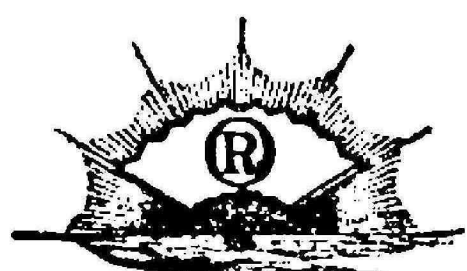
Gedeponeerd.

No. 2 PIL SLAMET.

Ini obat paling oetama boeat orang orang laki, prampoean dan anak anak jang koerang koeat badan, lamsin, koerang darah, moeka poetjat, tida soeka makan, napas pendek; sakit otak, sakit kepala poesing, sring sring mata djadi gelap, waktoe malam soesah tidoer serta banjak ngimpi jang koerang baik lantaran kebanjakan pikiran; boeat sakit batoek gangsa atawa batoek kering (tering) dan boeat orang jang baroe baik dari sakit; badan masih lemes atawa koerang koewat.
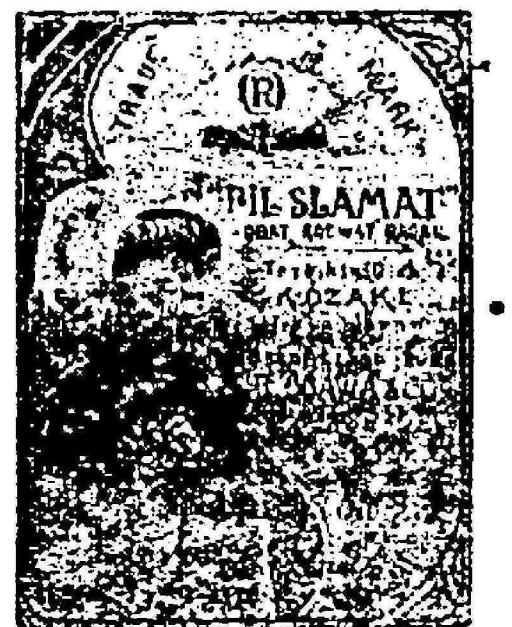
Djikaloe makan ini obat waktoe malem bisa enak tidoer, dapet napsoe makan dan tambah darah, serta otaknja tambah tadjam, badan bisa koewat. Orang jang tida sakit bolen makan saben hari soepaja badan seger dan slamet djaoeh dari segala sengsara dan kemlaratan.

Djoega paling perloe boewat dipake njonjah njonjah pada waktoe hamil (boenting). Njonjah njonjah waktoenja boenting apabila biasa pake ini obat bisa dapet kawarasan badan, anak mendjadi koeat. Atawa njonjah jang soeka kloeron atawa waktoe branak ada soesah la hirken, atawa njonjah njonjah sesoedahnja abis branak soeka dapet segala penjakit, djangan loepa makan ini obat soepaja badan djadi koeat dan bagitoe djoega anak jang masih dalem kandoengan bisa djadi soeboer, mendjadi baik dan gampang dilahirken.

Harga (sedang) f 3 ketjil f 1,50.

No. 33.

Sinar.
(Obat mata)

„Astaga pirosilah," bagitoelah berkata toean Piet sembari mengoeroet dada menjatakan herannja, dan katanja: „Soenggoeh-soenggoeh tidak njana, dan tidak ngimpi, kaloe mata saja ini jang soedah bertaoen-taoen ada sakit, dan soedah pake matjem-matjem obat tapi tidak menoeloeng, hingga saja doega saja poenja mata bakal pitjek, sekarang telah mendjadi baik dan bisa melihat tegas, lantaran pake obat mata „SINAR" dari firma R. OGAWA & Co. Soenggoeh saja tidak abis heran saja poenja pengliatan sekarang seperti djoega koetika saja masih moeda. Soenggoeh heran! Maka itoe saja brani poedjiken bagi siapa sadja jang mendapet sakit mata apa djoega, lekaslah pake obat mata jang namanja „Sinar" tantoe dapet pertoeloengan. Ingetlah bahoea „MATA" itoe seperti pokok akan manoesia hidoep.

HARGA f 1.—

R.

R. M.

10

3%

D. K. no 101.

21—22 6